

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 50 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 50 Jakarta Timur, yang beralamat di Jalan Cipinang Muara I Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini karena peneliti pernah melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah tersebut. Selain itu, SMK Negeri 50 Jakarta juga merupakan salah satu sekolah berprestasi di wilayah jakarta timur, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti perkembangan konsep diri siswa tersebut dalam meraih prestasi belajar.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukan oleh kegiatan perkuliahan.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas serta data sekunder untuk variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas konsep diri yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat prestasi belajar sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan<sup>78</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 50 yang berjumlah 711 siswa. Sedangkan populasi terjangkau dibatasi pada siswa kelas X dan XI Administrasi Perkantoran SMK N 50 Jakarta yang berjumlah 152 siswa. Data untuk kuesioner uji coba diperoleh dari siswa kelas X dan XI Pemasaran SMK Negeri 50 yang berjumlah 30 orang.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>79</sup>. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 105 responden, berdasarkan tabel Penentuan sampel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5%.<sup>80</sup> Jumlah sampel tiap masing-masing kelas diperoleh secara proporsional, yaitu sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi secara keseluruhan.

---

<sup>78</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 271

<sup>79</sup> *Ibid*, p. 271

<sup>80</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), p. 128

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*proportional random sampling*), alasannya karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. *Proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan jumlah tiap-tiap kelompok yang berstrata dan diambil secara proporsional.<sup>81</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel Siswa**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah sampel
1.	X AP	74	$(74/152) \times 105$	51
2.	XI AP	78	$(78/152) \times 105$	54
<b>Jumlah</b>		152		105

Sumber: data diolah tahun 2013 oleh peneliti

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu konsep diri (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Prestasi Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, maupun huruf yang dapat

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 64

mencerminkan hasil yang sudah dicapai meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor melalui beberapa tes dalam bentuk raport tiap semester.

**b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar merupakan data sekunder berupa nilai rata-rata raport semester genap siswa kelas X dan XI Administrasi Perkantoran SMKN 50 Jakarta tahun ajaran 2012/2013 yang dibatasi pada aspek kognitif.

**2. Konsep Diri**

**a. Definisi Konseptual**

Konsep diri adalah gambaran seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi aspek fisik, psikologis dan sosial yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

**b. Definisi operasional**

Konsep diri memiliki indikator fisik, psikologis dan sosial. Indikator fisik meliputi penampilan fisik, daya tarik dan kesesuaian / ketidaksesuaian fisik dengan jenis kelamin. Psikologis meliputi watak, pikiran, emosi, perasaan, keberanian, kejujuran, kemandirian, kepercayaan dan kemampuan diri. Sosial meliputi interaksi individu dengan orang-orang di sekitarnya. Untuk mengukur variabel konsep diri yang merupakan data primer, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket/kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

### c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Data penelitian variabel konsep diri merupakan data primer. Kisi-kisi instrumen konsep diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji realibilitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Konsep Diri)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Konsep diri	Fisik	Penampilan fisik	2, 3*	12*, 30	1	19
		Daya tarik	20, 44, 35	38, 51	13, 31, 22	25, 38
		Kesesuaian / ketidaksesuaian fisik dengan jenis kelamin	7	26	4	18
	Psikologis	Watak	16, 22	48, 46	9, 15	35, 33
		Pikiran	41, 32, 28*	50	28, 20	37
		Emosi	40, 10*	1*, 14	27	7
		Perasaan	5, 9	24*, 47	3, 6	34
		Keberanian	33*, 37	18, 6*	24	11
		Kejujuran	13*, 17	4, 21	10	2, 14
		Kemandirian	11*, 23, 43	49	16, 30	36
		Kepercayaan diri	42, 25	8, 27*	29, 17	5
		Kemampuan diri	31*, 15	19, 39	8	12, 26
	Sosial	Interaksi individu dengan orang-orang di sekitarnya	34, 29*	45, 36	21	32, 23

\*) butir pernyataan yang drop

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variable konsep diri. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3

**Tabel III. 3**  
**Skala Penilaian Konsep Diri**

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validitas Instrumen Konsep Diri**

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu kepada indikator dan sub indikator variabel konsep diri seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konsep diri.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel konsep diri. Setelah konsep instrumen disetujui, kemudian instrumen tersebut akan diuji cobakan, dimana ujicoba responden pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Pemasaran SMKN 50 Jakarta sebanyak 30 siswa yang diambil secara acak sederhana.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : Koefisien korelasi

$x$  : Skor X

$\sum x_i$  : Jumlah skor data x

$x_t$  : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$  : Skor total sampel

$\sum x_i \cdot x_t$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 51 pernyataan setelah dikalibrasi validitasnya terdapat 13 butir soal yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 38 butir soal.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut<sup>82</sup>:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor butir

$s_t^2$  = Varians skor total

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut<sup>83</sup>:

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana: bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

$St^2$  : Varians butir

$\sum X^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 175

<sup>83</sup> *Ibid.*, p. 173



$(\sum X)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

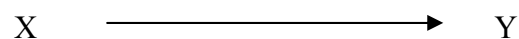
X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Jumlah sampel

Berdasarkan rumus diatas realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir ( $S_i^2$ ) adalah 0,98 Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S^2$ ) sebesar 417,48 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil  $r_{ii}$  yaitu sebesar 0,954. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 38 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konsep diri.

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (Konsep Diri) dan variabel Y (Prestasi Belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (konsep diri)

Y : Variabel Terikat (prestasi belajar)

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>84</sup>:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

$\hat{Y}$  : Persamaan regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:<sup>85</sup>

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

F ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan peluang angka baku

<sup>84</sup> Sugiyono, *op. cit.*, p. 262

<sup>85</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 465

$S(Z_i)$ : merupakan proporsi angka baku

$L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

**Hipotesis Statistik :**

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

**Kriteria Pengujian :**

Jika  $L_o$  (hitung) <  $L_t$  (tabel), maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah  $(Y - \hat{Y})$ .

**b. Uji Linieritas Regresi**

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier:

**Hipotesis Statistika :**

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

**Kriteria Pengujian Linieritas Regresi :**

Terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti regresi dinyatakan Linier jika  $H_o$  diterima.

$H_o$  = Regresi linieritas

$H_i$  = Regresi tidak linieritas

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini :

**Tabel III. 4**  
**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

<b>Sumber Varians</b>	<b>Derajat Bebas (db)</b>	<b>Jumlah Kuadrat ( JK)</b>	<b>Rata-rata Jumlah Kuadrat</b>	<b>F hitung (Fo)</b>	<b>Ket</b>
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n-k}$		

Keterangan :

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) = Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

#### Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta < 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

#### Kriteria pengujian :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan). Sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima berarti regresi tidak berarti.

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.<sup>86</sup>

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *op. cit.*, p. 228

$\Sigma Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

**c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)**

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:<sup>87</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_h$  : skor signifikan koefisien korelasi

$r$  : koefisien product moment

$n$  : banyaknya sampel/data

**Hipotesis statistik**

$H_o : \rho < 0$

$H_i : \rho > 0$

**Kriteria Pengujian :**

$H_o$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_o$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti koefisien korelasi signifikan jika  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y.

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 230

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :<sup>88</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi *Product Moment*

---

<sup>88</sup> onathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), h. 202